

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bekerja merupakan suatu kewajiban setiap muslim, karena jika manusia muslim bekerja yang baik untuk mengaktualisasikan kemuslimaannya sebagai makhluk Allah, maka ia telah melakukan suatu ibadah kepadaNya. Hendaknya seorang muslim mencukupi kebutuhannya dengan cara berusaha dan bekerja yang mulia, walaupun berat dan sedikit pendapatannya.

Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai “abdullah” (hamba Allah)’, yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk diri cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul ‘Alamin.<sup>1</sup>

Setiap muslim seharusnya tidak asal bekerja, mendapat gaji, atau sekedar menjaga gengsi agar tidak dianggap pengangguran. Karena, kesadaran bekerja secara produktif serta dilandasi semangat tauhid dan tanggung jawab merupakan salah satu ciri khas dari karakter atau kepribadian seorang muslim. Bekerja adalah manifestasi kekuatan iman karena dorongan, sebagaimana firman Allah dalam Q.s. Az-Zumar/39: 39.

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

---

<sup>1</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim* (Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 2.

“Katakanlah : Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu masing-masing. Sesungguhnya akupun bekerja, maka kelak kamu akan mengetahui”.<sup>2</sup>

Ayat ini adalah perintah (amar) dan karenanya mempunyai nilai hukum “wajib” untuk dilaksanakan. Siapa pun mereka yang secara pasif berdiam diri tidak mau berusaha untuk bekerja, maka ia telah menghujat perintah Allah, dan sadar atau tidak, sesungguhnya orang tersebut sedang menggali kubur kenistaan bagi dirinya. Salah satu alasan manusia mampu bertahan hidup yakni karena adanya naluri untuk mempertahankan diri, untuk mempertahankan hidup adalah dengan cara bekerja keras, inilah yang dilakukan oleh setiap manusia yang ingin kebutuhan hidupnya terpenuhi. Banyak sekali yang mendorong manusia untuk bekerja, salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ada beberapa jenis pekerjaan yang dapat kita lakukan, baik pekerjaan yang membutuhkan keahlian, baik olah keterampilan maupun olah fikir. Seperti pekerjaan yang menghasilkan produk/barang dan jasa. Setiap individu pasti memiliki keahlian masing-masing yang dapat diandalkannya untuk dijadikan pekerjaan/profesi.

Adapun salah satu alternatif potensi untuk dikembangkan di beberapa daerah saat ini yaitu tempat-tempat wisatanya. Seperti yang kita ketahui bahwa di kabupaten Tanah Laut dengan ibukota Pelaihari memiliki cukup banyak tempat wisata yang dijadikan sebagai objek wisata, salah satu objek wisatanya yang terkenal beberapa tahun ini adalah Agrowisata, yang akhir-akhir ini mulai berkembang dan banyak pula yang sudah berhasil mengelolanya.

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 462.

Seperti halnya yang terjadi di daerah sekitar Agrowisata Tambang Ulang ini, banyak masyarakat yang memanfaatkan untuk mencari nafkah, salah satunya adalah berdagang di sekitar wisata.

Agrowisata ini tidak lain adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, atau perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata. Sedangkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.<sup>4</sup>

Islam memerintahkan manusia untuk memanfaatkan sumberdaya alami akan tetapi dilarang untuk merusaknya dan Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. Seperti terdapat dalam Q.s. Al Qaşaş/28 :77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِنَ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu

<sup>3</sup>Ahmad Rosyidi Syahid, *Studi Pariwisata*, <http://studipariwisata.com/serba-serbi/membangun-ekonomi-pedesaan-melalui-agrowisata/html> (9 November 2016)

<sup>4</sup> Endang Retnoningsih, “Dampak Pengelolaan Wisata Agro Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat.” *Jurnal Khasanah Ilmu Vol. IV No.* (2013): hlm. 11.

berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.<sup>5</sup>

Kepariwisata menjadi bagian tidak terpisahkan dari pembangunan suatu daerah dan terintegrasi dalam kerangka peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pariwisata telah menjadi sebuah fenomena terbesar dalam perekonomian dunia saat ini.

Pariwisata dari sudut pandang ekonomi mempunyai arti dan peran dalam perekonomian suatu negara. Tujuan pengembangan pariwisata, bukan hanya sekedar peningkatan perolehan devisa bagi suatu negara, akan tetapi lebih jauh diharapkan pariwisata dapat berperan sebagai katalisator pembangunan (*agent of development*). Dilihat dari sudut pandang ekonomi menurut Yoeti, ada delapan keuntungan pengembangan pariwisata di Indonesia sebagai akibat pengeluaran wisatawan, para investor, maupun perdagangan yaitu :

1. Menciptakan kesempatan berusaha
2. Dengan datangnya wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dan harapan (*expectation*) wisatawan.
3. Meningkatkan kesempatan kerja, dengan dibangunnya hotel atau restoran, akan diperlukan tenaga kerja/ karyawan yang cukup banyak.
4. Meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat. Sebagai akibat *multiplier effect* yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar.

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Al- Quran dan terjemahnya (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 394-385

5. Meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah. Setiap wisatawan berbelanja selalu dikenakan pajak sebesar 10% sesuai Peraturan pemerintah yang berlaku.
6. Meningkatkan pendapatan nasional atau *Gross Domestic Bruto (GDB)*.
7. Mendorong peningkatan investasi dari sektor industri pariwisata dan sektor ekonomi lainnya.
8. Memperkuat neraca pembayaran. Bila Neraca Pariwisata mengalami surplus, dengan sendirinya akan memperkuat neraca pembayaran.

Memberikan dampak *multiplier effect* (angka pengganda) yang tinggi, melebihi angka pengganda pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya. <sup>6</sup>

Di setiap daerah tentu memiliki tempat wisata tersendiri, salah satunya agrowisata yang dikembangkan sekarang ini yaitu Agrowisata Tambang Ulang di Pelabuhan kabupaten Tanah Laut yang berlatar belakang dari paradigma dan semangat GERAKAN SASANGGA BANUA yang dirancang oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 1996, maka teretus pemikiran dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Petani-Nelayan yang tergabung dalam kelompok Tani-Nelayan Andalan (KTNA) untuk menyediakan lokasi/tempat berlatihnya para petani dan nelayan yang berada di Bumi Antasari. Keberadaan lokasi tersebut diharapkan nantinya sebagai wadah untuk memfasilitasi peningkatan kualitas SDM petani dan nelayan dalam rangka meningkatkan produksi dan produktifitas usahanya, dengan berbasis

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

pengembangan produk unggulan daerah yang dibarengi dengan penguasaan teknologi maju di bidang pertanian.<sup>7</sup>

Di tahun 2011 tersebut mulailah ada rencana untuk membuat taman Labirin, kemudian pada tanggal 10 Oktober 2013 mulai diresmikannya taman Labirin tersebut dengan luas area kawasan agrowisata ini 105,2 Ha. Pada awalnya agrowisata tersebut bukan untuk masyarakat umum, tetapi sejak berkembangnya agrowisata tersebut masyarakat semakin tertarik untuk mengunjunginya. Agrowisata tersebut terdiri dari 5 sektor yaitu; sektor pertanian, sektor perternakan, sektor perikanan, sektor perkebunan, dan sektor Agrowisata/Labirin.

Pengembangan Agrowisata di Tambang Ulang tersebut tentunya akan mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat disana. Dampak adanya agrowisata tersebut bisa bersifat positif bagi masyarakat sekitar bahkan bisa menjadi sebaliknya dapat berdampak negatif. Sebenarnya dengan adanya Agrowisata tersebut dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Adanya Agrowisata ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan di sana dengan berbagai pekerjaan yang ada karena setiap sektor yang ada di sana memiliki petugas masing-masing yang mengurus setiap sektor. Selain itu, seperti yang kita ketahui bahwa setiap adanya tempat-tempat wisata itu akan memberikan peluang usaha bagi masyarakat sekitar, biasanya masyarakat dapat membuka usaha disekitar agrowisata tersebut seperti berdagang.

Adapun masyarakat yang sebagai tenaga harian lepas di sana sebelumnya tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak memiliki penghasilan, sekarang dengan

---

<sup>7</sup> Tim penyusun, Balai Pengkajian dan pengembangan pertanian terpadu (BP3T)

di bukanya Agrowisata mereka bisa bekerja dan memperoleh penghasilan meskipun tidak menentu penghasilan yang di dapat setiap bulannya. Begitupun para pedagang di sekitar wisata sebelumnya hanya berpendapatan kisaran Rp.1.000.000 sekarang bisa lebih dari itu.

Sekarang ini di dalam Agrowisata sudah ada dibuatkan koperasi yang dikelola oleh para pekerja di tempat tersebut, jadi masyarakat bisa bekerja di koperasi tersebut dengan penghasilan didapat dengan cara bagi hasil. Karena seperti yang penulis ketahui bahwa masyarakat boleh berdagang di dalam Agrowisata tersebut jika ada suatu acara di dalamnya saja.

Dengan adanya Agrowisata ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Seperti halnya adanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat, mereka dapat bekerja di tempat tersebut dengan ragam usaha diantaranya sebagai penjaga parkir, penjaga kebun, dan dapat juga memberikan kesempatan peluang usaha bagi masyarakat dengan membuka usaha sendiri di sekitar Agrowisata tersebut seperti berdagang makan-makan, minuman,dan lainnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat sekitar Agrowisata tersebut, seperti; tingkat pendidikan, umur, jumlah wisatawan, dan pengeluaran modal.

Dari berbagai masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR AGROWISATA KECAMATAN TAMBANG ULANG”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pendidikan, umur, jumlah wisatawan, pengeluaran modal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan?
2. Apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan?
3. Apakah umur berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan?
4. Apakah jumlah wisatawan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan?
5. Apakah pengeluaran modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan?
6. Faktor manakah yang dominan mempengaruhi pendapatan?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan, umur, jumlah wisatawan, pengeluaran modal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan.
2. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.
3. Untuk mengetahui apakah umur berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.
4. Untuk mengetahui apakah jumlah wisatawan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.
5. Untuk mengetahui apakah pengeluaran modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.
6. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dominan mempengaruhi pendapatan.



#### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah agar dapat bermanfaat dan berguna sebagai:

##### **a. Signifikansi teoritis**

1. Menambah pemahaman dan pengetahuan penulis pada khususnya dan pembaca umumnya yang ingin mengetahui permasalahan dari penulis teliti secara mendalam.
2. Sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* ilmu pengetahuan, pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam khususnya dan perpustakaan UIN antasari pada umumnya yang dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya disiplin pengetahuan ekonomi syariah.
3. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut lagi tentang hal yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda

##### **b. Signifikansi praktis**

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan masukan/sumbangan pikiran dan sebagai informasi ilmiah dalam kesyariahaan, khususnya dibidang ekonomi, salah satunya mengenai tingkat pendapatan masyarakat sekitar Agrowisata. Sehingga mengetahui tentang Agrowisata ini dapat atau tidak meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya.

## E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.<sup>8</sup>

Adapun yang dimaksud tingkat pendapatan di sini adalah pendapatan masyarakat dari hasil bekerja, seperti berdagang ataupun menjadi tenaga kerja lepas di Agrowisata.

2. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Tambang Ulang, yang telah memiliki usaha dagang dan bekerja sebagai tenaga harian lepas di Agrowisata. Para pedagang yang di maksud di sini sebelumnya sudah membuka usaha sejak dahulu, ada juga yang baru mebuca usahanya semenjak dibukanya Agrowisata. Untuk para pekerja harian lepas yang peneliti maksud ini adalah masyarakat yang bekerja di Agrowisata, yang mana sebagian dari mereka sebelumnya tidak memiliki pekerjaan.

3. Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam

---

<sup>8</sup> Nelson Lam dan Peter Lau, *Akuntansi Keuangan Intermediate Financial Reporting*, terj. Taufik Arifin (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), hlm. 317.

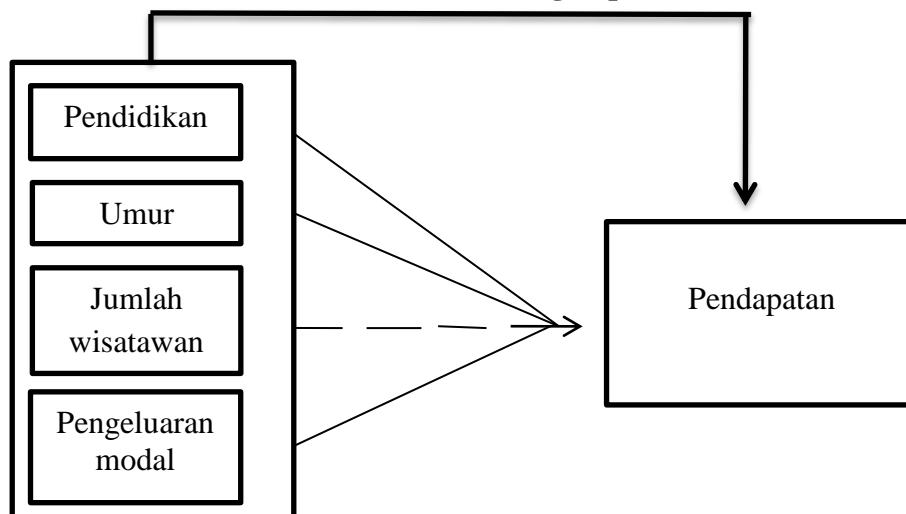
memanfaatkan lahan, meningkatkan pendapatan petani, melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alaminya.<sup>9</sup> Agrowisata yang dimaksud ini adalah Agrowisata yang berada di jl. Jenderal A. Yani km.51 Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.

#### F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah bagian penting dalam penyusunan sebuah penelitian, karena dari sinilah pembaca bisa mengetahui apa yang dilakukan oleh peneliti dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan. Peneliti ini bertujuan mengkaji permasalahan tentang Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Agrowisata Tambang Ulang.

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis membuat skema kerangka pemikiran di dalam penelitian, seperti di bawah ini:

**Gambar 1.1: Kerangka pemikiran**



<sup>9</sup> Ajrina Nur Allifah, "Dampak Agrowisata Terhadap Pendapatan Para Pedagang Di Agrowisata Gunung Mas PTPN VIII". *Agric. Sci. J. – Vol. 1(4)* : 91-99, (2014): hlm. 92.

Keterangan:

————— : Simultan

— — — : Parsial

## G. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima jika fakta membenarkan.

Oleh karena itu, penulis akan mengajukan hipotesis berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

Hipotesis 1:

$H_{01}$  : Tidak adanya pengaruh pendidikan, umur, jumlah wisatawan, pengeluaran modal secara simultan terhadap pendapatan

$H_{a1}$  : Adanya pengaruh pendidikan, umur, jumlah wisatawan, pengeluaran modal secara simultan terhadap pendapatan

Hipotesis 2:

$H_{02}$  : Tidak adanya pengaruh pendidikan secara parsial terhadap pendapatan

$H_{a2}$  : Adanya pengaruh pendidikan secara parsial terhadap pendapatan

$H_{03}$  : Tidak adanya pengaruh umur secara parsial terhadap pendapatan

$H_{a3}$  : Adanya pengaruh umur secara parsial terhadap pendapatan

$H_{04}$  : Tidak adanya pengaruh jumlah wisatawan secara parsial terhadap pendapatan

$H_{a4}$  : Adanya pengaruh jumlah wisatawan secara parsial terhadap pendapatan

$H_{05}$  : Tidak adanya pengaruh pengeluaran modal secara parsial terhadap pendapatan

$H_{a5}$  : Adanya pengaruh pengeluaran modal secara parsial terhadap pendapatan

Hipotesis 3:

$H_{06}$  : Tidak adanya faktor yang dominan mempengaruhi pendapatan

$H_{a6}$  : Adanya faktor yang dominan mempengaruhi pendapatan

## **H. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan peneliti yang telah ada. Berikut peneliti sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Suwardhana Adyaksa Anak Agung Putra (1011305010) pada tahun 2015 dengan judul “STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS ANALISIS SWOT DI UNIT USAHA AGRO MANDIRI”

Skripsi ini membahas tentang Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Analisis Swot Di Unit Usaha Agro Mandiri bertujuan untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal yang berkaitan dengan usaha yang akan dikembangkan dan menyusun serta merekomendasikan strategi pengembangan Agrowisata Agro Mandiri. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu tentang Agro

Wisata, namun yang membedakan peneliti yang dilakukan oleh penulis kali ini mengkaji tentang tingkat pendapatan masyarakat dengan adanya agro wisata.<sup>10</sup>

2. Munifa (090810101090) pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar PTPN XI PABRIK GULA PADJARAKAN Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Bertujuan untuk besarnya pengaruh pendidikan kepala keluarga, curah jam kerja dan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat Sekitar PTPN XI Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo melalui uji secara parsial maupun uji secara serentak atau bersama-sama.<sup>11</sup>

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu tentang tingkat pendapatan msayarakat, namun yang membedakan peneliti dengan penulis teliti adalah tempat penelitiannya.

3. Wahyu Muflih Nasution (083020030) pada tahun 2013 dengan judul “DAMPAK OBJEK WISATA ALAM KARANG ANYAR TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR”. Skripsi ini membahas tentang faktor yang memepengaruhi pendapatan masyarakat terhadap objek wisata alam Karang Anyar bertujuan untuk ,mengetahui tingkat kesempatan berusaha

---

<sup>10</sup> Suwardhana Adyaksa Anak Agung Putra, Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Analisis Swot Di Unit Usaha Agro Mandiri, (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Udayana, bukit jimbaran, 2015)

<sup>11</sup> Munifa, Analisis Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Ptpn Xi Pabrik Gula Padjarakan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo, (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2013)

dan kesempatan kerja yang teralokasi pada masyarakat di objek wisata alam Karang Anyar.<sup>12</sup>

Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu tentang tingkat pendapatan masyarakat dan sama meneliti tempat wisata, namun yang membedakan peneliti dengan penulis teliti adalah pembahasannya dan tempat lokasi penelitian.

4. Rita Sulaksmi (A155040151) pada tahun 2007 dengan judul ANALISIS DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR KAWASAN TAMAN WISATA ALAM LAUT PULAU WEH KOTA SABANG. Tesis ini membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan rumah tangga yang aktif dalam kegiatan pariwisata meliputi: umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengeluaran/konsumsi, dan jarak dari kawasan wisata. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan rumah tangga yang tidak aktif dalam kegiatan pariwisata adalah, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengeluaran, dan curahan waktu kerja. Adapun persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang ingin penulis lakukan yaitu tentang tingkat pendapatan masyarakat dan, namun yang membedakan peneliti dengan penulis teliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat sekitar yaitu pendidikan, jam kerja, lokasi usaha, pengeluaran/konsumsi, dan pendapatan perbulan. Sedangkan

---

<sup>12</sup> Wahyu Muflih Nasution, Dampak Objek Wisata Alam Karang Anyar Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar, (skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis Universitas Simalungun Pematangsiantar, 2013)

peneliti diatas meneliti tentang pendapatan rumah tangga yang sudah tidak aktif lagi dalam kegiatan pariwisata.<sup>13</sup>

5. Dimas Betega (F 1107503) pada tahun 2010 dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PARIWISATA DI KABUPATEN KLATEN”. Skripsi ini membahas tentang faktor yang memepengaruhi pendapatan pariwisata. Persamaan dari peneliti dengan yang penulis lakukan yaitu tentang pariwisata. Adapun perbedaannya adalah peneliti ini membahas terkait dengan hal di atas, yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh jumlah wisatawan, arus kendaraan, dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan pariwisata asli daerah.<sup>14</sup>
6. Tri Setyowati (09230022) pada tahun 2013 dengan judul “PENGEMBANGAN AGROWISATA SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANGUNAN KECAMATAN DILINGO KABUPATEN BANTUL”. Skripsi ini membahas tentang upaya pemerintah dalam mengembangkan Agrowisata Kebun Buah Mangunan. Persamaan dari peneliti dengan yang penulis lakukan yaitu tentang Agrowisata. Adapun perbedaan penelitian penulis dengan peneliti di atas

---

<sup>13</sup> Rita Sulaksmi, Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Kawasan Taman Wisata Alam Laut Pulau Weh Kota Sabang ( Tesis ini tidak diterbitkan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2007)

<sup>14</sup> Dimas Betega, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata Di Kabupaten Klaten (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2010)



yaitu peneliti ini terkait dengan hal di atas, untuk mengetahui upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan Agrowisata tersebut.<sup>15</sup>

7. Ratih Hardiyati (C2A606084) pada tahun 2010 dengan judul “ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN MENGGUNAKAN JASA PENGINAPAN (VILLA) AGROWISATA KEBUN TEN PAGILIRAN”. Skripsi ini membahas tentang kualitas pelayanan di Agrowisata Kebun Teh Pagilaran yang mengalami fluktuasi selama tahun 2008 karena kurangnya fasilitas yang ditawarkan.

Persamaan dari peneliti dengan yang penulis lakukan yaitu tentang Agrowisata. Adapun perbedaannya adalah peneliti ini membahas tentang kualitas pelayanan di agrowisata sedangkan penulis teliti tentang tingkat pendapatan masyarakat sekitar Agrowisata.<sup>16</sup>

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematis dalam penulisan skripsi ini merupakan suatu uraian mengenai susunan dari penulisan itu sendiri secara teratur dan terperinci.

Untuk mempermudah mencari laporan penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan. Penyusunan Skripsi ini terbagi dalam 5 (lima) bab. Tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan satu kesatuan yang

---

<sup>15</sup> Tri Setyowati, Pengembangan Agrowisata Sebagai Upaya Dalam Pemberdayaan Masyarakat Mangunan Kecamatan Dilingo Kabupaten Bantul (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>16</sup> Ratih Hardiyati, Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Jasa Penginapan (Villa) Agrowisata Kebun Teh Pagiliran Bantul (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010)

saling berhubungan. Maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori tentang Tingkat Pendapatan Masyarakat Sekitar Agrowisata Tambang Ulang.

Bab III Metode Penelitian yakni metode penelitian yang terdiri jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian menguraikan dengan jelas data hasil penelitian yang bersifat diskripsi data dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V adalah penutup, yang berisikan tentang jawaban terhadap permasalahan dari sebuah skripsi secara keseluruhan yang dimuat dalam simpulan dan dilengkapi dengan saran-saran sebagai pertimbangan pihak yang berkepentingan agar dapat mencapai sebuah hasil yang diinginkan.